

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Pertama**, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Insentif dengan Semangat Kerja karyawan. Kekuatan hubungan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{1,y} = 0.77$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan yang kuat dan positif. Koefisien penentu sebesar  $KP = 0.5929$  berarti bahwa besar kontribusi Insentif terhadap Semangat Kerja karyawan sebesar 59.29%. Persamaan regresi untuk hubungan Y atas  $X_1$  adalah  $\hat{Y} = 16.74 + 0.56 X_1$ . Persamaan regresi ini mengandung arti bahwa tiap peningkatan maupun penurunan satu satuan skor Insentif akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan skor Semangat Kerja sebesar 0.56 pada konstanta 16.74. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin memuaskan insentif yang diberikan akan semakin tinggi semangat kerja karyawan. Dengan demikian berarti semangat kerja dapat ditingkatkan dengan meningkatkan insentif yang diberikan.

**Kedua**, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kondisi Fisik Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja karyawan. Kekuatan hubungan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{2,y} = 0.74$ . Nilai tersebut

menunjukkan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan yang cukup kuat dan positif. Koefisien penentu sebesar  $KP = 0.5476$  berarti bahwa besar kontribusi Kondisi Fisik Lingkungan Kerja terhadap Semangat Kerja karyawan sebesar 54.76%. Persamaan regresi untuk hubungan Y atas  $X_2$  adalah  $\hat{Y} = 5.82 + 0.50 X_2$ . Persamaan regresi ini mengandung arti bahwa tiap peningkatan maupun penurunan satu satuan skor Insentif akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan skor Semangat Kerja sebesar 0.50 pada konstanta 5.82. Dari hasil ini dapat disimpulkan semakin baik kondisi fisik lingkungan kerja akan semakin tinggi semangat kerja karyawan. Dengan demikian berarti semangat kerja dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kondisi fisik lingkungan kerja.

Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Insentif dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja secara bersama-sama terhadap Semangat Kerja karyawan. Kekuatan hubungan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $R_{y.12} = 0.85$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif. Koefisien penentu sebesar  $KP = 0.7225$  berarti bahwa besar kontribusi Insentif dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja secara bersama-sama terhadap Semangat Kerja karyawan sebesar 72.25%. Persamaan regresi untuk hubungan Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  adalah  $\hat{Y} = 2.24 + 0.51 X_1 + 0.182 X_2$ . Persamaan regresi ini mengandung arti bahwa tiap peningkatan maupun penurunan satu satuan skor Insentif akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan skor Semangat Kerja sebesar 0.51 dan tiap peningkatan maupun penurunan satu satuan skor Kondisi Fisik Lingkungan

Kerja akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan skor Semangat Kerja sebesar 0.182 pada konstanta 2.24. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin memuaskan insentif yang diberikan dan semakin baik kondisi fisik lingkungan kerja akan semakin tinggi semangat kerja karyawan. Dengan demikian berarti semangat kerja dapat ditingkatkan dengan meningkatkan insentif yang diberikan dan memperbaiki kondisi fisik lingkungan kerja.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka diajukan beberapa saran berikut :

1. Insentif diberikan kepada karyawan yang produktivitasnya melebihi standar yang ditetapkan. Perusahaan dapat memberikan dukungan yang diperlukan karyawan dalam meningkatkan produktivitas karyawan dengan cara lebih mengoptimalkan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan karyawan.
2. Mengingat bahwa insentif merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan, perusahaan perlu meningkatkan partisipasi karyawan dengan melibatkan karyawan secara aktif agar turut memberikan kontribusi, saran-saran serta kritikan terhadap untuk pengembangan program insentif pada tahap selanjutnya agar pelaksanaan program insentif menjadi lebih baik di masa mendatang.

3. Perusahaan perlu lebih meningkatkan kesadaran seluruh karyawan untuk bersama-sama bertanggungjawab menciptakan suatu kondisi fisik lingkungan kerja yang kondusif dalam rangka memelihara keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Perusahaan dapat membentuk tim yang dapat memberikan respon cepat dalam menghadapi kasus karyawan yang mengalami kecelakaan di tempat kerja.

